

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika membicarakan mengenai pertanian tidak bisa lepas dari kekayaan sumberdaya alam kita yang sangat kaya ini, tetapi belakangan ini banyak sekali kemunduran dalam segi hasil produksi kita dengan tidak langsung dapat di simpulkan juga berdampak pada pendapatan petani, upaya upaya yang di lakukan pemerintah sendiri sudah cukup banyak seperti pembentukan kelompok tani memfasilitasi para petani dari segi permesinan yang moder juga penggelontoran dana alokasi yang cukup besar.

Seperti yang di kemukakan dalam uu nomor 16 tahun 2006 yang intinya mereka sebagai pelaku utama dalam pengembangan sistem pertanian yang mampu meningkatkan produktifitas, efisiensi dalam membangun usaha agribisnis meningkatkan pendapatan serta mengatasi masalah pemodalan.¹ Namun terkadang penyuluh lapangan atau biasa di kenal dengan Badan Penyuluh Pertanian yang di tempatkan di setiap kecamatan hanya di jadikan objek formalitas saja tidak di manfaatkan secara baik oleh para petani.

Di Tulungagung sendiri gabungan kelompok tani atau biasa di singkat gapoktan merupakan kelompok yang di bentuk di setiap kecamatan sebagai tempat pemecahan masalah para petani yang meliputi pengembangan sistem pertanian modern dan juga sebagai pelopor pertanian yang mampu berperan

¹ Agussabti, *Penyuluhan Pertanian Berbasis Syariah*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2020), hlm. 14-15

dalam pengembangan agribisnis di wilayahnya masing masing .² dan dari data yang di ambil per 19 september 2019 ada 271 Gabungan Kelompok Tani yang terdaftar di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung .³ selain fungsi umum ada fungsi khusus dari gapoktan sendiri yaitu mengadakan penyuluhan terhadap hasil pertanian para anggota nya yang terdiri dari para kelompok tani di desa desa. dan tentunya tujuan akhir dari itu semua yaitu meningkatkan pendapatan para anggotanya.

Tabel 1.1 Daftar Gabungan Kelompok Tani Di Kabupaten Tulungagung (Hektare)

Kecamatan	Koperasi Tani	Kelompok Tani (Poktan)	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	Jumlah
Besuki	9	33	10	52
Bandung	7	46	18	71
Pakel	4	55	19	78
Campurdarat	6	41	9	56
Tanggunggunung	7	127	7	141
Kalidawir	7	74	17	98
Pucanglaban	1	52	9	62
Rejotangan	4	72	16	92
Ngunut	4	72	18	94
Sumbergempol	4	64	17	85
Boyolangu	4	52	17	73
Tulungagung	2	36	14	52
Kedungwaru	3	67	19	89
Ngantru	4	69	13	86
Karangrejo	1	54	13	68
Kauman	11	48	13	72
Gondang	2	59	20	81
Pagerwojo	5	58	11	74
Sendang	1	73	11	85
Jumlah	86	1152	271	1509

Sumber :Hasil Pengelolaan Data Penelitian (2021)

jika membicarakan pendapatan tentunya sangat bersinggungan langsung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti modal modal sendiri bisa di

² Sunarso, *Strategi Pengembangan Pertanian Yang Visioner Dan Integratif*, (Sleman : Cv Budi Utama, 2017), hlm. 34-35

³ Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung

artikan sebuah sumber daya yang dapat dijadikan sebagai *input* dalam kegiatan menciptakan suatu barang dan secara umum dalam masyarakat merupakan suatu hal yang penting karena jika modal yang di miliki besar kemungkinan teresar hasil yang di dapat akan juga besar dengan menyampingkan faktor lain.

Tabel 1.2 Daftar Luas Lahan Di Kabupaten Tulungagung (Hektare)

Kecamatan	Irigasi	Non irigasi	Jumlah
Besuki	658	355	1 013
Bandung	1 226	248	1 474
Pakel	2 099	91	2 190
Campurdarat	756	561	1 317
Tanggunggunung	0	0	0
Kalidawir	1 902	99	2 001
Pucanglaban	15	226	241
Rejotangan	2 237	254	2 491
Ngunut	0	1 880	1 880
Sumbergempol	1 283	207	1 490
Boyolangu	1 621	0	1 621
Tulungagung	563	0	563
Kedungwaru	1 305	13	1 318
Ngantru	1 006	100	1 106
Karangrejo	1 728	15	1 743
Kauman	1 411	51	1 462
Gondang	1 299	43	1 342
Pagerwojo	1 446	9	1 455
Sendang	2 540	369	2 909
Tulungagung	23 095	4 521	27 616

Sumber :Hasil Pengelolaan Data Penelitian (2021)

Seperti luas lahan sendiri di tulungagung jika di lihat dari data yang ada 27.616 Ha area pertanian per 2018,⁴ yang jumlah itu cukup besar jika di lihat bahwa kita adalah sebuah kabupaten .lahan sendiri merupakan hal yang sangat penting bagi petani menuangkan ide ide kreatifnya tentang pertanian, dengan menyampingkan status lahan apakah itu milik pribadi maupun sewa.

Selain dari ke dua faktor tersebut ada juga faktor ke tiga yaitu kualitas sumber daya insani yang merupakan salah satu tolak ukur apakah seorang

⁴ Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung

petani mempunyai kecerdasan dalam pengelolaan lahan pertaniannya yang di dalamnya mempunyai masalah yang kompleks mengenai pengelolaan lahan untuk bercocok tanam, masalah pembenihan baik dari biaya cara penaburan, selain itu cara menanam dan pemupukan yang bisa menjadi faktor penentu dari sebuah pertanian dan juga pengairan yang terkadang menjadi masalah apakah semua itu bisa di kelola dengan baik selain dari proses tanaman ada juga dari pengendalian hama bagaimana petani mengendalikan hama tersebut.

berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pengaruh Modal , Luas Lahan, Dan Kualitas Sumber Daya Insani Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani Bendilwungu, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung “.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol?
2. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol?
3. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol?

4. Bagaimana pengaruh modal, luas lahan dan kualitas sumber daya insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh modal terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol.
2. Untuk menguji pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol.
3. Untuk menguji pengaruh Kualitas Sumber Daya Insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol.
4. Untuk menguji pengaruh modal, luas lahan dan Kualitas Sumber Daya Insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat tidak hanya sebagai pengukuran dari beberapa faktor tersebut terhadap pendapatan melainkan dapat sebagai tolak ukur dalam melangkah lebih kedepan dalam pengambilan sikap, mana yang harus di perkuat untuk mencapai pendapatan yang maksimal pada kegiatan pertanian serta mendapatkan keberkahan di setiap kegiatan bertani

bagi semua anggota gabungan kelompok tani bendlwungu khususnya dan umumnya bagi petani di kecamatan sumbergempol .

E. Penegasan Istilah

1. Gabungan Kelompok Tani atau biasa di singkat Gapoktan merupakan kelembagaan yang terdiri dari 20-25 kelompok tani baik dalam satu desa atau beberapa desa dengan fungsi memfasilitasi pemecahan kendala/masalah yang di hadapi petani dari berbagai kelompok tani yang tergabung di dalam gapoktan.⁵
2. Modal dapat di artikan *value* atau sesuatu yang mempunyai nilai modal sendiri ada di bagi menjadi beberapa yaitu modal berwujud dan tidak berwujud seperti untuk modal berwujud uang, aset perusahaan gedung dll, dan untuk modal tidak berwujud seperti intelektual.⁶
3. Luas lahan yang di maksud di sini merupakan lahan pertanian yang artinya luas lahan yang di gunakan oleh para petani untuk bercocok tanam.⁷
4. Kualitas Sumber Daya Insani adalah pengukuran seberapa paham atau seberapa profesional seseorang dalam memahami dan menjalankan sebuah tugas dalam sebuah pekerjaan.⁸

⁵ Sunarso, Strategi Pembangunan Pertanian, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), hlm. 34

⁶ Fitriyati, "Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, Dan Modal Intelektual, Terhadap Kinerja, Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 S.D 2013", Jurnal Ekonomi Vol 22, Nomor 3 September 2014, hlm. 50

⁷ irwa, *Kearifan Lokal Dalam Pencegahaan HIV/AIDS Pada Remaja Beresiko Tinggi*, (Bantul: Cv Absolute Media, 2018), hlm. 40

⁸ Abdur Rohman, *Menejemen Suber Daya Insani*, (Pamekasan: Duta Media, 2017), hlm. 13

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian memiliki fungsi agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi adalah beberapa faktor penentu anggota gabungan kelompok tani dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan pendapatan .

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yang di teliti adalah modal, luas lahan dan Kualitas Sumber Daya Insani sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan.
2. Penelitian hanya dilakakukan pada anggota gabungan kelompok tani bendilwungu.
3. Masalah yang di teliti adalah pengaruh modal , luas lahan, dan Kualitas Sumber Daya Insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani bendilwungu, kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi teori tentang model, luas lahan, dan Kualitas Sumber Daya Insani, ada pula tinjauan teoritik, kerangka konseptual, dan juga

penelitian terdahulu yang semuanya bersumber dari buku, jurnal, tesis, skripsi dan juga data dari dinas pertanian yang berasal dari badan pusat statistik.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian yang di jadikan sampel sumber data , variabel penelitian, sampai teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang sudah di dapat.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian data yang sudah terkumpul dengan cara dan teknik pengumpulan data di atas baik wawancara langsung atau penyebaran angket .

BAB V : Pembahasan

Bab ini membahas mengenai keterkaitan teori yang di temukan engan data yang di dapat di lapangan dengan pembahasan yang luas dan sesuai dengan khazanah kajian yang ada.

BAB VI : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari permasalahan yang telah di rumuskan di awal dengan di barengi dengan saran atau rekomendasi peneli